



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 9039-9052

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan

Ilhamy Satriawan^{1✉}, Ade Budi Setiawan², Didi³, Maria Magdalena Melani⁴

Universitas Djuanda

Email: danisilhamy26@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Nilai perusahaan merupakan harga yang dapat dibayarkan calon konsumen saat perusahaan berikut dijual. Tujuan daripada penelitian ini dilakukan untuk mempelajari pengaruh pengungkapan *Leverage*, Profitabilitas, serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) baik secara bersama-sama (simultan) dan secara masing-masing (parsial). Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode *purposive sampling*, ukuran sampel 7 perusahaan dari 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017—2021.

Kata Kunci: *Leverage, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan*

Abstract

Company value is the price that potential consumers can pay when the company is sold. The aim of this research was to study the effect of disclosure of Leverage, Profitability and Company Size on Company Value (Case Study of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2017-2021 Period) both jointly (simultaneously) and individually (Partial). This research uses secondary data using a purposive sampling method, a sample size of 7 companies out of 11 companies. This research uses multiple linear regression analysis. The results of this research also show that Leverage, Profitability and Company Size have a simultaneous or partial effect on the Company Value of Pharmaceutical Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period.

Keywords: *Leverage, Return On Assets, Company Size, Company Value*

PENDAHULUAN

Perusahaan perlu berupaya pada pengelolaan sumber daya yang dimiliki dengan efisien dan efektif supaya perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan. Secara umum perusahaan didirikan untuk memaksimalkan keuntungan serta mengurangi kerugian yang dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kelangsungan hidup perusahaan dapat tercermin dari keadaan keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat diukur melalui harga saham di pasar yang dapat diketahui pada harga saham penutupan (*closing price*) yaitu harga yang diminta oleh penjual atau harga perdagangan terakhir untuk satu periode (Harmono, 2014:8). Harga saham sendiri dikatakan sebagai harga yang dibentuk oleh interaksi antar para penjual serta para pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap keuntungan perusahaan. **Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari perusahaan.** Oleh karena itu, manajemen keuangan dalam memaksimalkan nilai perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai saham perusahaan. Batas tujuan memaksimalkan nilai perusahaan secara umum menunjukkan maksimal harga saham, dengan begitu konsep pihak perusahaan dapat diprosikan dari harga saham perusahaan (Kasmir, 2010:8).

Sektor industri farmasi menurut Komite Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia (GP Farmasi) mengungkapkan bahwa pertumbuhan industrial farmasi national mengalami pelambatan, dalam kurun 2 tahun terakhir yaitu 2016—2017 tidak mencapai 5%, GP Farmasi menyebutkan bahwa penurunan ini dampak dari impementasi BPJS Kesehatan. Secara kuantitas, konsumsi obat meningkat tapi secara penjualan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan pemerintah melalui Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

(LKPP) telah mematok harga serendah-rendahnya untuk obat-obatan yang dimasukkan ke dalam e-katalog BPJS Kesehatan.

Sejumlah perusahaan farmasi nasional mengalami perlambatan pertumbuhan bisnis, seperti yang terjadi pada PT Kalmbe Farkma Tbk yang mengalami perlambatan pertumbuhan bisnis dari periode tahun 2015—2016 tercapai 14,7%, dan pada tahun 2016—2017 pertumbuhan penjualan perusahaan hanya sekitar 4,5%, begitu juga yang terjadi pada PT Kimkia Farkma Tbk, yang mengalami kondisi serupa pada periode 2015—2016 pertumbuhan pendapatan mencapai 21,36% serta pada tahun selanjutnya mengalami penurunan pertumbuhan menjadi 17,18%. Dengan kondisi seperti itu perusahaan memiliki kecenderungan untuk melakukan manajemen laba agar kinerja perusahaan dilihat baik oleh para *stakholder*-nya (Kompas.com, 2022).

Pada tahun 2021 industri farmasi mengalami pertumbuhan sebesar 10,81%, hal ini dampak dari terjadinya wabah pandemi COVID-19 yang terjadi diseluruh penjuru dunia, pertumbuhan ini terjadi berkat kerjasama antara pelaku farmasi dan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan obat-obatan untuk masyarakat luas, pada masa pandemi ini masyarakat cenderung mementingkan kondisi kesehatan agar terhindar dari wabah ini, hal tersebut membuat permintaan obat-obatan meningkat. Menurut GP Farmasi nilai total penjualan yang dicatatkan industri farmasi mencapai 90—95 triliun selama periode 2021, pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut ditahun 2022, (Antaraneews, 2022).

Dari dua fenomena diatas tentunya akan ada dampak yang ditimbulkan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut, terutama pandangan para investor terhadap nilai perusahaan, umumnya nilai perusahaan menjadi pertimbangan penting untuk investor sebelum melakukan penanaman modalnya. Nilai perusahaan menggambarkan yang terjadi pada kondisi perusahaan, nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan itu didirikan sampai saat ini. (Noerirawan, 2012).

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antar laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan keuntungan tersebut, dengan kata lain profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Riyanto, 2011:35). Jika profitabilitas perusahaan baik, maka para *stakeholder* akan lihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan penjualan beserta investasi perusahaan dan hasil kinerja perusahaan yang baik akan menaikkan nilai perusahaan, dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) dimana ROA merupakan salah satu

rasio profitabilitas yang memperlihatkan berapa banyak keuntungan bersih setelah pajak yang dapat dihasilkan dari rata-rata seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan (Brigdam dan Hoooston, 2010:90). Oleh sebab itu, semakin besar ROA maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengefisienkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan.

Adapun profitabilitas, *leverage*, *firm size* dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017—2021 dihitung dengan *Return on Asets* (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV) sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-Rata ROA dan PBV Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017—2021

No	Nama Perusahaan	Dalam (%)	
		ROA	PBV
1	PT. Daya Vari Laboratori, Tbk.	9,80	1.614
2	PT. Kimia Farma, Tbk.	1,6	1.227
3	PT. Kalbe Farma, Tbk.	13,20	4,68
4	PT. Merc Indonesia, Tbk.	28,00	3.374
5	PT. Pyrdam Farma, Tbk.	5,00	1,72
6	PT. Indust Jam & Farma Sido Muncul, Tbk	21,0	4,10
7	PT. Tempot Scan Pasific, Tbk.	7,90	1,20

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa perusahaan yang mempunyai ROA yang tinggi tidak selalu menghasilkan PBV yang tinggi. Di mana terjadi pada PT Merck Indonesia Tbk (28,00%), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (21,00%) dan PT Kalbe Farma Tbk yang ROA-nya tinggi bisa menghasilkan PBV yang rendah dibandingkan dengan PT Kimia Farma Tbk (1,6%), PT Pyridam Farma Tbk (5,00%), PT Tempo Scan Pacific Tbk (7,90%), PT Kalbe Farma Tbk (13,20%) yang ROA-nya kecil tapi menghasilkan PBV yang tinggi.

Penjelasan tabel tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas pada dasarnya mampu memengaruhi nilai perusahaan jika berdasarkan hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas serta ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidaklah konsisten. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ance & Siswantkaya (2017), bahwa profitabilitas berpengaruh kurang baik terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan tersebut diasumsikan bahwa ada faktor lain yang menginteraksi.

Bukan hanya profitabilitas saja yang mampu mempengaruhi nilai perusahaan, ukuran perusahaan dianggap mampu meningkatkan nilai perusahaan karena besar skala perusahaan

akan semakin mudah memperoleh sumber pendanaan internal maupun eksternal. Perusahaan dengan ukuran (*size*) yang lebih besar diperkirakan mempunyai kesempatan untuk menarik hutang dalam jumlah yang besar dibandingkan dengan perusahaan yang kecil karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan yang juga lebih tinggi, hal tersebut dibuktikan melalui penelitian Surya dan Rahayuningsih (2012) yang membuktikan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017—2021)".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian tahun 2017—2021. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs www.idx.co.id serta bisa dengan melihat situs lain seperti: www.sahamok.net website perusahaan masing-masing dan finance.yahoo.com untuk memperoleh informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan pendekatan hubungan kausalitas. Kausalitas atau kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab—akibat. Di mana ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi) (Sugiyono, 2016:37). Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, akan tetapi analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis dan teknik analisis data dengan menggunakan bantuan *software* IBM SPSS Statistics versi 22 untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian asosiatif dengan hubungan kausal melalui pendekatan kuantitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis guna mengetahui hubungan sebab—akibat antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur

yang telah *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021. Sampel dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan farmasi yang telah *go publik* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.

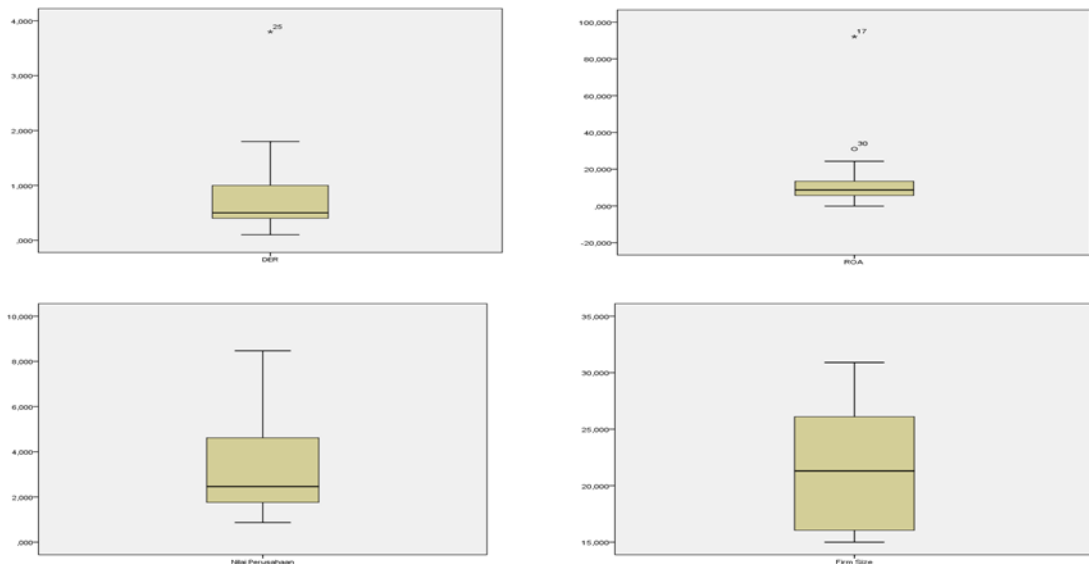
HASIL DAN PEMBAHASAN

Screening Data

Screening data merupakan bagian dari metode untuk menyiapkan data-data agar dapat memberikan informasi yang maksimal, dalam penelitian ini data penelitian sebanyak 35, contoh sebelum dilakukan pengujian lebih lanjut maka dilakukan pengujian data *outliers*.

Data *outliers* merupakan data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari data penelitian lainnya yang muncul dalam bentuk data ekstrim baik sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi (Ghozali, 2013:41).

Berdasarkan hasil uji data *outliers* dengan menggunakan boxplot terdapat data yang *outliers*, adanya data *outliers* ini akan membuat analisis terhadap data menjadi bias, atau tidak mencerminkan fenomena yang sebenarnya. Hasil uji data *outliers* sebagai berikut:



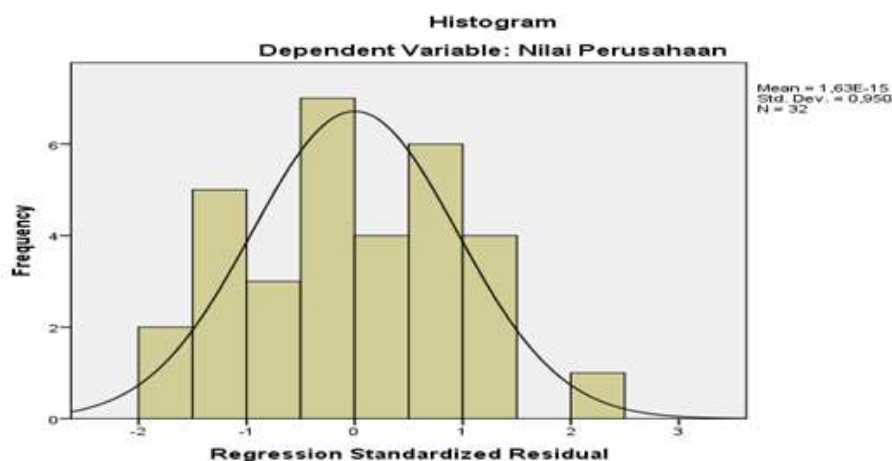
Berdasarkan hasil uji *outliers* pada variabel-variabel di atas maka terdapat 3 data yang *outlier* yaitu data ke 17, 25, dan 30, data yang dikeluarkan yaitu data ke 17, 25 dan 30 sehingga jumlah data yang dijadikan sampel penelitian menjadi 32 sampel.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

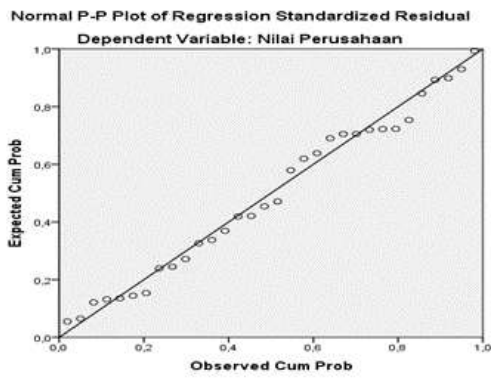
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	32	-,070	24,300	9,90500	5,971083
DER	32	,100	1,800	,63125	,468655
Firm Size	32	15,000	30,900	22,38125	5,501756
Nilai Perusahaan	32	,870	7,310	3,11000	1,985215
Valid N (listwise)	32				

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Komogorov-Smirnov Test					
		ROA	DER	Firm Size	Nilai Perusahaan
	N	32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9,90500	,63125	22,38125	3,11000
	Std. Deviation	5,971083	,468655	5,501756	1,985215
Most Extreme Differences	Absolute	,113	,298	,154	,191
	Positive	,113	,298	,154	,191
	Negative	-,082	-,128	-,118	-,130
Test Statistic		,113	,298	,154	,191
Askmp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,000 ^c	,050 ^c	,004 ^c



Gambar 1. Grafik Histogram



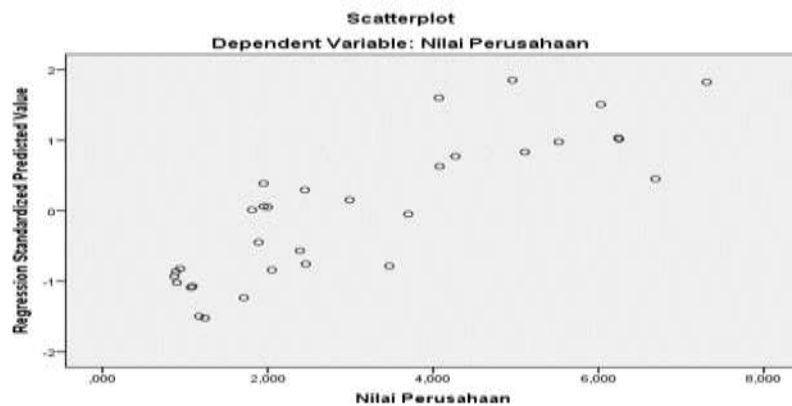
Gambar 2. Grafik Normal P-P Plot

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model	Collinemariry Statistics		
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
1	LEV	,567	1,762
	ROA	,515	1,940
	LN	,832	1,202

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estmate	Durbin-Watson
1	,841 ^a	,707	,675	1,131143	1,347



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,667	1,109	-4,207	,000
	ROA	,344	,045	1,035	,000
	DER	2,188	,604	,517	,001
	Firm Size	,134	,040	,370	,003

Tabel 7. Koefisien Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,841 ^a	0,707	0,675	1,131143	1,347

Tabel 8. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square
1	0,841 ^a	0,707

Tabel 9. Uji F

Model	Sun of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	86,348	3	28,783	22,495	,000 ^b
	Residual	35,826	28	1,279		
	Total	122,173	31			

Tabel 10. Uji T

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,667	1,109	-4,207	,000
	ROA	,344	,045	1,035	,000
	DER	2,188	,604	,517	,001
	Firm Size	,134	,040	,370	,003

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji menunjukkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah sebesar 7,615, sedangkan nilai t_{tabel} yang di dapat yaitu sebesar 1,696. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,615 > 1,696$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut bermakna bahwa profitabilitas (ROA) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.

Pengaruh *Leverage* Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian dengan menunjukkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel *Leverage* adalah sebesar 3,624, sedangkan nilai t_{tabel} yang di dapatkan yaitu sebesar 1,696. Apabila t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} , maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($- 3,624 > 1,696$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kondisi tersebut bermakna bahwa *Leverage* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PER) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Secara Parsial Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara parsial, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $3,299 > 1,696$ dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ukuran perusahaan (LNTA) berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.

Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian secara simultan, menunjukkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $22,495 > 2,911$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji simultan, dapat disimpulkan bahwa *Leverage*, Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (LNTA) berpengaruh positif serta signifikan pada Nilai Perusahaan. Pengaruh positif menandakan bahwa semakin tinggi *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan pada perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil uji koefisien determinasi menjelaskan bahwa tingkat pengaruh LEV, ROA dan LNTA terhadap nilai perusahaan sebesar 70,7%, sedangkan sisanya 29,3% dipengaruhi variabel lain.

Tabel 11. Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	0,841 ^a	0,707	0,675	1,131143	1,347

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai determinasi (*R Square*) sebesar 0,707% atau 70,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel LEV, ROA dan LNTA terhadap nilai perusahaan sebesar 70,7 sedangkan sisanya 29,3% (100%—29,3%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

R	<i>R Square</i>
0,841	0,707

Output statistik di atas menunjukkan nilai R^2 yaitu sebesar 0,707 artinya sebesar 70,7% variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 29,3% variabel dependen dipengaruhi atau dinyatakan oleh faktor-faktor eksternal selain dari variabel independen yang tidak diteliti contohnya Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dijelaskan, serta tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.
2. *Leverage*, profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan (LNTA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017—2021.
3. Kontribusi variabel *Leverage*, Profitabilitas (ROA) dan Ukuran Perusahaan (LNTA) terhadap nilai perusahaan sebesar 70,7%, sedangkan sisanya 29,3% (100%—29,3%)

dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirya, Mirna dan Atmini Sari, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Yang Dimediasi Oleh *Leverage* Sebagai Variable Intervening. *The Accounting Conference Faculty of Economic Universitas Indonesia*, Depok
- Analisa, Yangs, 2011, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Anis, Indrianita, 2004, Analisis *Price Book Value Ratio* sebagai Keputusan Investasi : Penelitian pada Bursa Efek Jakarta, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi* 4 (1): 61-83.
- Ayu Sri Mahatma dan Ary Wijaya, 2013, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372, ISSN : 2302-8556.
- A.A. Wela Yulia Putra & Ida Bagus Badjra, 2015, Pengaruh *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 2015 : 2052-2067
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2014, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11), Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham and Houston, 2010, *Fundamentals of Financial Management* (edisi 11), Salemba Empat, Jakarta.
- Chandrarin G, 2017, *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*, Salemba Empat, Jakarta.
- Pratama, I.G.B.A., dan Wiksauana, I.G.B, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.2.
- Priyatno, Dwi, 2011, *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*, Yogyakarta: Medaikom.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2014, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hardiyanti, 2012, Analisis Pengaruh *Insider Ownership, Leverage, Profitabilitas, Firm Size*, dan *Dividen Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010), Skripsi, Universitas Diponegoro.
- I Gusti Bagus Angga Pratama & I Gusti Bagus Wiksuana, 2016, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 2016: 1338-1367, ISSN : 2302-8912.
- Kadek Ayu Yogamurti Setiadewi & Ida Bgs. Anom Purbawangsa, 2014, Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Kusumajaya, Dewa Kadek Oka, 2011, Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Tesis, Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana.
- Mahatma Dewi, Ayu Sri dan Ari Wirajaya, 2013, Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4(2). pp : 358-372.
- Martini, Ni Nyoman G Putu. Moeljadi. dan Djumahir et al. 2014, *Factors Affecting Firms Value of Indonesia Public Manufacturing Firm*. *International Journal of Business and Management Invention* ISSN. 3 (2): 35-44
- Maspupah, Ima, 2014, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Tanggung jawab sosial perusahaan, Kepemilikan Institusional, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti yang Masuk Ke Dalam Kelompok Daftar Efek Syariah Periode 2009 - 2012), Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Nofrita, Ria, 2013, Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI), Artikel Penelitian, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1
- Raziq, Abdul, 2014, *The Relationship Between Firm Size and High Performance Management Practices in Pakistan SMEs*, *Indian Journal of Commerce and Management Studies*. 5(2). pp : 27-36.
- Riyanto, Bambang. 2011, *Dasar-Dasar Pembelanjaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar, 2016, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma, 2015, Metodologi Penelitian Untuk Bisnis, Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Sugiarto, 2009, Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan., Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri. Penerbit Graha Ilmu:Yogyakarta.

Sugiyono, 2017, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung : Alfabeta.

Sugiyon, 2016, Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D, Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2010, Statistika Untuk Penelitian, Bandung, Alfabeta.

Sugiyono, 2012, Metode Penelitian Bisnis. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono, 2013, Statistika untuk Penelitian. Bandung. Alfabeta.

Republik Indonesia, Undang-Undang No 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.

Republik Indonesia, Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

<http://www.google.com/amp/s/m.antaranews.com/amp/berita/799740/puluhan-perusahaan-sawit-diduga-tidak-realisasikan-csr> Diakses 1 Juni Pukul 21.42

<http://www.google.com/amp/s/m.republika.co.id/amp/pf7daj368> Diakses 3 Juli Pukul 14.36

<http://www.google.com/amp/s/www.dslalawfirm.com/hukum-lingkungan/> Diakses 4 Juli Pukul 13.21.